

Evaluasi Proses Penyusunan Dokumen Perencanaan Strategis Tahun 2019-2023 di BLUD UPTD Puskesmas Talangpadang Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus

Evaluation of the Process of Developing Strategic Planning Documents for 2019-2023 at BLUD UPTD Puskesmas Talangpadang, Tanggamus District Health Office

Dedy Heriyanto¹, Dina Dwi Nuryani², Agung Aji Perdana²

¹Puskesmas Pulau Panggung Dinkes Tanggamus

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: dinadwinuryani@gmail.com

Penyerahan: 10-06-2021, Perbaikan: 20-06-2021, Diterima: 02-07-2021

ABSTRACT

The strategic plan has a very important value in the Puskesmas management, the goal of its, guidelines and references integrated with all levels of the institutions above it. There never been going to evaluate of the Puskesmas Talangpadang Strategic Plan document for 2019-2023,. The purpose of this research is to evaluate the preparation process as an activity program. By knowing the suitability of the compilation process with the guidelines, references including the resources involved in its preparation will be obtained research benefits. This research is an evaluation research using qualitative methods, information is obtained through in-depth interviews, documents observation and FGD on the Puskesmas leader as key informant, 17 informants from the drafting document team and Puskesmas internal documents. Data collection and processing was carried out from the start research to completion of research. Results: the implementation time, the process procedure, the resources of the drafting team are in accordance with the guidelines and their compliance with the references has approached elements of strategic management and strategic planning. It is known that the performance of the drafting team with the aim of activities is a weakness in the drafting process, related to not all activities in the document drafting process are attended by all members of the drafting team.

Keywords : *Puskesmas strategic plan, evaluation, the Developing process.*

ABSTRAK

Renstra mempunyai nilai yang sangat penting dalam manajemen Puskesmas, tujuan, Pedoman dan acuan terintegrasi dengan semua tingkatan lembaga di atasnya. Belum ada evaluasi terhadap dokumen Renstra Puskesmas Talangpadang tahun 2019-2023 yang telah disusun. Tujuan penelitian adalah evaluasi proses penyusunan sebagai sebuah program kegiatan. Diketahuinya kesesuaian proses penyusunan dengan pedoman, acuan termasuk sumberdaya yang terlibat didalam penyusunannya akan diperoleh manfaat penelitian. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan metode kualitatif, informasi diperoleh melalui wawancara mendalam dan FGD terhadap Pimpinan Puskesmas sebagai informan kunci, 17 informan tim penyusun, serta observasi dokumen pada dokumen internal Puskesmas. Pengumpulan dan Pengolahan data dilakukan sejak dimulai penelitian hingga pelaporan hasil penelitian. Hasil Penelitian: waktu pelaksanaan, prosedur proses penyusunan, sumberdaya tim penyusun sudah sesuai pedoman dan Kesesuaiannya dengan Acuan sudah melakukan pendekatan unsur-unsur manajemen strategis dan perencanaan strategis. Diketahui belum sesuai performa dan kinerja Anggota tim penyusun dengan tujuan kegiatan

menjadi kelemahan proses penyusunan, terkait tidak semua kegiatan tahapan proses penyusunan dokumen diikuti semua anggota tim penyusun.

Kata Kunci : Renstra Puskesmas, Proses penyusunan, Evaluasi

PENDAHULUAN

Nilai-nilai penting dan kedudukan Dokumen Perencanaan Strategis (Renstra) dalam sistem manajemen Puskesmas dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu bagian dari amanat undang-undang, bagian dari sistem perencanaan Nasional, sebagai persyaratan administrasi dalam penyelenggaraan pelayanan, merupakan pedoman dan acuan untuk perencanaan lainnya dan untuk memenuhi tuntutan perubahan perkembangan organisasi Puskesmas.

Dalam Undang-Undang No.36/2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa "Kesehatan merupakan Hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945". Apa yang dicita-citakan tersebut, menjadi tujuan visi misi pembangunan nasional, pedoman kebijakan dan strategi mencapai tujuan selaras dan terintegrasi dengan visi misi semua tingkatan lembaga. Sesuai dengan visi misi Nawacita Presiden Republik Indonesia. Pemerintah melalui kementerian kesehatan mempunyai visi yang menjadi tujuan pembangunan nasional dibidang kesehatan yaitu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya Puskesmas mempunyai visi yaitu terciptanya kecamatan sehat diwilayah kerjanya. Untuk memastikan tercapainya visinya, Puskesmas harus menjalankan misi sesuai peran dan fungsinya melalui Penyelenggaraan pelayanan dan upaya kesehatan berupa kegiatan dan program-program yang harus dikelola dengan manajemen yang mengacu kepada pedoman manajemen Puskesmas sesuai PMK No. 44/2016, ada Empat pokok kegiatan yang harus

dijalankan dalam manajemen Puskesmas, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan berupa penggerakan dan evaluasi kegiatan. Bagian perencanaan menjadi pokok kegiatan pertama dalam menjalankan semua kegiatan dan program karena akan menentukan langkah selanjutnya dalam pengelolaan organisasi. Ada beberapa perencanaan dalam manajemen Puskesmas, selain perencanaan tahunan ada perencanaan jangka menengah yaitu Perencanaan lima tahunan berupa Renstra Puskesmas. Renstra Puskesmas merupakan bagian dari sistem perencanaan Nasional sebagaimana penjelasan Bappenas (2009), tentang kedudukan/posisi Renstra Kementerian Lembaga/Renstra-KL. "Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional(SPPN). Perencanaan Jangka menengah disebut juga Perencanaan strategis (Renstra)".

Permenkes RI No, 75/2014 dalam buku Pedoman Akreditasi Puskesmas (Kemenkes RI tahun 2015) menyatakan "Dalam penyelenggaraan Puskesmas dan persyaratan administrasi, Dokumen perencanaan Lima tahun Puskesmas harus ada dan dibuat oleh Puskesmas". Sesuai pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79/2018 tentang Badan layanan Umum/BLU menyatakan "Renstra adalah salah satu syarat administrasi penerapan Pola Pengelolaan Keuangan/PPK-BLUD". Pada pasal 42 ayat satu "UPTD/Badan Daerah yang akan menerapkan BLUD harus menyusun Renstra sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan", ayat Dua "Penyusunan Renstra sebagaimana yang dimaksud ayat satu memuat rencana pengembangan layanan, rencana strategis dan arah kebijakan, rencana program dan kegiatan dan rencana keuangan.

Nilai penting Renstra sebagai pedoman dan acuan untuk perencanaan lainnya di Puskesmas, dikemukakan

Hani (2003) dalam Ayuningtyas D (2018) Bahwa ada tiga alasan tentang pentingnya Renstra, yaitu: Pertama, perencanaan strategis memberikan kerangka dasar dalam penyusunan perencanaan lainnya. Kedua, pemahaman terhadap perencanaan strategis akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya. Ketiga, perencanaan strategis sering merupakan titik awal bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manajer dan organisasi.

sebagai sebuah organisasi *modern*, Puskesmas saat ini dituntut mampu menyusun dan menguraikan visi dan misi kedalam tahapan-tahapan strategis untuk tetap menjamin peluang mencapai visinya. Tuntutan perubahan status dan pola pengelolaan keuangan Puskesmas saat ini mengemuka karena sebagai organisasi, Puskesmas harus mengikuti bahwa tantangan dimasa depan semakin kompleks dengan berbagai macam permasalahan dan persaingan. setelah melalui proses, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanggamus Nomor: B.294/27/2019, telah menetapkan UPTD Puskesmas Talangpadang dan 23 Puskesmas sekabupaten Tanggamus menjadi Puskesmas BLUD pada tahun 2019.

Berakhirnya periode Dokumen perencanaan Lima tahun Puskesmas Talangpadang tahun 2013-2018, bersamaan dengan perubahan menjadi Puskesmas BLUD, akan membuat dokumen Renstra/Dokumen Rencana Bisnis Anggaran (RBA) periode tahun 2019-2023, berbeda dengan Renstra sebelumnya baik isi keseluruhan maupun proses penyusunannya. Untuk memperoleh informasi kesesuaian dokumen Renstra seperti yang diharapkan dan dapat menjadi acuan dan pedoman perencanaan lainnya, evaluasi terhadap Renstra Puskesmas untuk periode tahun 2019-2023 harus dilakukan oleh internal Puskesmas atau eksternal Puskesmas, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2018) bahwa evaluasi program yang dilakukan pihak eksternal akan berdampak paling tinggi terhadap kenaikan kinerja

lembaga bila hasil evaluasi diterapkan dengan baik.

Sugiono (2018) Mengemukakan pendapat beberapa ahli tentang evaluasi, evaluasi program dan penelitian evaluasi sebagai berikut: (1) Wijono (1997) Evaluasi adalah prosedur secara menyeluruh yang dilakukan dengan menilai masukan, proses dan indikator keluaran untuk menentukan keberhasilan dari pelaksanaan suatu program dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (2) David & Hawton (2000) pengertian Program adalah sekelompok aktivitas yang disiapkan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang terkait. Suatu program berisi kegiatan awal sampai akhir yang saling berkaitan dan dilaksanakan secara berurutan (3) Stufflebeam (1985) menyatakan lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu evaluasi konteks, *input*, proses dan produk. Masih dalam Sugiyono (2018) Penelitian Evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi. Seperti yang dikemukakan oleh Weiss (1973) bahwa "*a specific methode of evaluation – evaluation research*". Metode evaluasi yang spesifik adalah Penelitian evaluasi. Kidder (1981) mengemukakan terdapat beberapa jenis penelitian evaluasi, tergantung pada objek yang dievaluasi dan tujuan evaluasi. Selanjutnya menyatakan bahwa terdapat dua jenis penelitian evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, evaluasi formatif lebih menekankan untuk memperbaiki obyek yang diteliti dengan cara menilai kualitas, prosedur kerja, *input* dan sebagainya.

Dari beberapa latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah belum ada evaluasi terhadap Proses penyusunan Dokumen Renstra tahun 2019-2023 sebagai sebuah kegiatan/program. Tujuan penelitian ini adalah diperoleh gambaran kesesuaian proses penyusunannya dengan pedoman, acuan, sumberdaya dan kebutuhan perkembangan terbaru Puskesmas, untuk dapat memperoleh

informasi dan bahan masukan perbaikan Dokumen Renstra yang telah disusun dan perbaikan proses kegiatan penyusunan Renstra yang akan datang.

METODE

Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian evaluasi dengan metode kualitatif. Waktu penelitian dibulan November-Desember 2019 tempat Penelitian dilaksanakan UPTD Puskesmas Talangpadang Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus. Instrumen utama adalah peneliti, Variabel yang menjadi objek Penelitian sesuai dengan fokus penelitian adalah: (1) Variabel yang berkaitan dengan waktu kegiatan (2) Variabel yang berkaitan dengan prosedur proses penyusunan (3) Variabel kelemahan proses kegiatan penyusunan Renstra terkait kesesuaian performa/kinerja tim penyusun dengan tujuan kegiatan.

Informasi dan data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan teknik dokumen. Pengolahan data, Triangulasi data, uji keabsahan dan analisa data dilakukan bersamaan saat dimulai dan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. memfokuskan kepada kepala Puskesmas sebagai informan kunci 17 informan tim penyusun dan sumber data dari dokumen internal puskesmas yang terkait dengan kegiatan proses penyusunan. Instrumen penelitian adalah Panduan ceklist lembar kerja, panduan wawancara, panduan FGD, alat tulis, recorder dan kamera.

HASIL

1. Waktu Proses Penyusunan Renstra

Informasi waktu pelaksanaan dan kegiatan benar-benar dilaksanakan pada tanggal 5 November 2018, sebagaimana tergambar dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

" SK Tim penyusunan ditandatangani tanggal 22 Oktober 2018 penyusunan dimulai pertemuan Tim Tanggal 5 November 2018 saat itu ada

pendampingan penyusunan Dokumen BLUD... " (Kapus)

Hasil triangulasi didapatkan ada dokumen SK Tim penyusun, ada arsip undangan pertemuan kegiatan, ada absensi kehadiran, ada arsip notulen dan ada foto kegiatan, dan pada hasil FGD ada penegasan kembali sebagaimana kutipan sebagai berikut:

" Ya tanggal 5 November 2018..."(PJ4)

Informasi waktu pelaksanaan mempunyai dasar dan sudah sesuai dengan pedoman sebagaimana kutipan wawancara dan hasil observasi dokumen, sebagai berikut:

" Ada dasar dan keharusan sebagaimana permenkes, di permenkes 75 /2014 juga ada renstra sebelumnya tahun 2018 juga berakhir dan ini akan persiapan BLUD..." (KaPUS).

Hasil wawancara informan kunci dan informan lainnya diperoleh gambaran kesesuaian waktu pelaksanaan dengan acuan terkait program kegiatan direncanakan Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan Acuan sebagai berikut:

" Ada beberapa kali pertemuan, sebelum kegiatan dimulai, dan saya anggota Tim penyusun... " (KoADM)

Informasi kesesuaian dengan acuan terkait persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan sudah dipersiapkan sesuai perencanaan Puskesmas, termasuk ketersediaan anggaran sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

" Anggaran khusus persiapan memang tidak ada, tetapi secara tidak langsung berbarengan dengan penganggaran persiapan BLUD, Pertemuan Lokmin Puskesma, anggaran Alat Tulis Kantor, penganggaran kaji banding dan pendampingan dinkes..." (KaPUS).

2. Prosedur Proses Penyusunan Dokumen Renstra.

Informasi Kesesuaian dengan dasar dan pedoman terkait adanya tuntutan kebijakan dan menjadi dasar

pelaksanaan program diperoleh sebagaimana kutipan hasil wawancara:

" Pedoman yang tertinggi tentu saja Amanat UUD 45 dan pancasila kemudian UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, kemudian baru diikuti oleh, Permenkes, kepmenkes diantaranya Kepmenkes RI No. 128/2004 tentang kedudukan FKTP, PMK 44/2016 tentang Manajemen pengelolaan Puskesmas..." (KaPUS).

Informasi kesesuaian terkait Pedoman yang mendasari perencanaan program-program berdasarkan kutipan :

" Merupakan bagian perencanaan Puskesmas, peran dan fungsi dan tugas Puskesmas harus ada program-program kegiatan, jelasnya ada pada Permenkes 75 tahun 2004..." (KaPUS).

Kesesuaian dengan pedoman perencanaan strategis, sebagaimana kutipan wawancara :

" Yang jadi dasar Renstra bagian sistem dari Renstra Nasional, sesuai dalam UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Program Pembangunan Nasional /SPPN..." (KaPUS).

Informasi kesesuaian Pedoman terkait yang mendasari kebutuhan perkembangan Organisasi menjadi Puskesmas dengan PPK-BLUD dapat diperoleh dari kutipan wawancara sebagai berikut:

" Puskesmas berubah menjadi Puskesmas BLUD diharuskan membuat Rencana bisnis/Renstra, Sesuai dengan pedoman teknis keuangannya (Permendagri No. 79/2018) tentang Penguatan kebijakan Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah/PK-BLUD..." (KaMUT).

Hasil triangulasi diperoleh informasi kesesuaian dari observasi dan teknik dokumen ada Dokumen UUD 45, ada arsip UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009, UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Program Pembangunan Nasional /SPPN, ada salinan Permenkes RI No.75/2004, Kepmenkes RI No. 128/2004 tentang kedudukan FKTP, PMK

44/2016 tentang Manajemen pengelolaan Puskesmas.

Informasi Kesesuaian Proses penyusunan dokumen Renstra Puskesmas dengan acuan dan teori perencanaan strategis memenuhi unsur-unsur manajemen strategis, terkait unsur formulasi tujuan, diperoleh dari kutipan wawancara:

" Setelah persiapan langkah selanjutnya proses penyusunan Renstra melakukan kegiatan,pertemuan, untuk memperjelas komitmen, kesepakatan dan memperjelas tujuan, visi dan misi puskesmas. Puskesmas mempunyai visi Membuat masyarakat Talangpadang yang sehat dan mandiri dalam kesehatan..."(KaPUS)

Informasi memuat unsur mengidentifikasi tujuan dan strategi saat ini dapat dilihat dari kutipan wawancara:

" visi dan misi tidak berubah dari Renstra sebelumnya Untuk menjalankan misi puskesmas, disusun perencanaan-perencanaan oleh masing-masing , yang mana perencanaan itu adalah POA program hasil dari analisa pencapaian rencana kegiatan tahun sebelumnya" (KaPUS).

Informasi Kesesuaian dengan unsur identifikasi kesempatan strategis Analisa lingkungan dapat diperoleh gambaran dari wawancara sebagai berikut:

" Analisa perubahan dari lingkungan dilakukan dengan analisis SWOT, informasinya adalah kesempatan dan ancaman yang mempengaruhi Organisasi Puskesmas..." (KaPUS).

" Analisa Perubahan dan perkembangan lingkungan puskesmas dapat diperoleh dari masukan baik dari pertemuan linsek, masukan langsung masyarakat, informasi dari bidan didesa, biasanya hasil survei Mawas diri dari desa..." (KaUKM)

Informasi memuat unsur Analisis internal puskesmas berupa analisis Sumberdaya dapat dilihat dari wawancara berikut:

" Analisa sumberdaya waktunya dilakukan bersamaan dengan alat analisa SWOT..." (KaTU).

" Kalau Analisis Lingkungan menggunakan alat SWOT, untuk sumberdaya menggunakan matrix IFE dan matrix EFE..." (KaPUS)

Informasi Kesesuaian memuat unsur pengambilan keputusan strategi menetapkan arah dan sasaran startegis dapat diperoleh dari kutipan wawancara sebagai berikut:

" Menggunakan pendekatan konsep BSC dalam setiap tahapan perencanaan strategi. Pemahamannya dari arahan dan pendampingan Dinkes..." (KaPus)

" Tau sih BSC, maksudnya strategi yang di rencanakan, kemarin itu waktu pelatihan BLUD..." (PJ5)

Hasil observasi dokumen Renstra 2019-2023, diperoleh dalam dokumen adanya Unsur-unsur manajemen nstrategis yaitu adanya Unsur formulasi tujuan, ada visi misi puskesmas, ada identifikasi tujuan, memuat identifikasi dan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal puskesmas menggunakan alat SWOT, IFE dan EFE matriks, menggunakan konsep BSC dalam menetapkan arah dan strategi.

Hasil penelitian, Informasi Kesesuaian dengan tahapan-tahapan proses perencanaan strategis terkait tahapan konsolidasi Tim dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

" Kegiatan konsolidasi dan pembentukan tim penyusunan dalam Persiapan proses penyusunan Renstra, dilakukan dibulan Oktober, ada SK Tim penyusunan, Ada dua pertemuan, yang pertama rapat penyusunan Tim penyusun Renstra, yang kedua penyusunan Tim perisapan BLUD..." (KaPUS)

Gambaran tahapan penyusunan terkait jadwal dan agenda kegiatan dapat peroleh dari kutipan wawancara sebagai berikut:

" Ada pertemuan dan kegiatan seselumnya, pada saat Lokmin juga

pernah dibicarakan, waktu pelatihan pendampingan BLUD juga di bahas tentang jadwal dan rekaman kegiatannya ada, foto-foto juga ada..." (KaTU).

kesesuaian dengan tahapan metode pengumpulan data proses dan analisa sebagai bahan rancangan awal penulisan proses penyusunan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

" Metode pengumpulan data bersumber dari laporan program, berbagai input, hasil survei di masyarakat, analisa dengan diskusi dan cross cek data..." (KaPUS).

Gambaran kesesuaian dengan tahapan Rancangan awal penyusunan penulisan Renstra dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

"Format umum ada, mulai dari pendahuluan, dasar dan pedoman, visi misi dan strategi, analisa situasi, sumberdaya, anggaran dan bagian akhir..." (KoADM).

" Format umum penulisan dibuat dan disesuaikan dengan format kebutuhan puskesmas..." (KaTU).

Gambaran Informasi adanya tahapan penyusunan lembar kerja dapat dilihat kutipan wawancara:

" Penunjukan penanggungjawab penyusunan lembar kerja itu di serahkan dengan tim admin puskesmas, ada koordinator dan beberapa staf yang memadai ngetik laptopnya KaPus..." (KaPUS)

Tahapan pemantapan Renstra dilakukan sebagaimana wawancara sebagai berikut:

" Bersamaan dengan persiapan BLUD pelatihanya, pendampingan waktu itu juga, ada bapak Nas/bagian perencanaan ke Puskesmas..." (KoADM).

3. Kelemahan proses penyusunan kesesuaian sumberdaya yang terlibat dengan kegiatan proses penyusunan, termasuk performa dan kinerja Tim penyusun

Berdasarkan pertimbangan peneliti dan alasan metodologis untuk memperoleh banyak informasi efisiensi dan alasan praktis, variabel yang berkaitan dengan kelemahan proses penyusunan terkait dengan performa/kinerja tim penyusun untuk mencapai tujuan kegiatan, digunakan sebagai tema utama FGD. Hasil FGD dapat diuraikan sebagai berikut:

a. kesesuaian terkait Performa Anggota Tim Penyusun

Pendapat yang menanggapi sudah sesuai dan menggambarkan melibatkan semua pihak sebagaimana kutipan:

"Tim disusun sudah dianggap memadai dan melibatkan semua pihak terkait, ada bagian administrasi, pemegang program, kepala Pustu dan yang lainnya..."(KaPus)

"Yaitulah, semua terlibat, memang ada yang merangkap dan memangku dalam megang program..." (KaTU).

Pada saat FGD kesesuaian persyaratan anggota tim terkait berkomitmen, berwawasan dan mempunyai kemampuan teknis perencanaan serta mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan kegiatan dapat dilihat kutipan diskusi:

" Iya, kami semua berkomitmen untuk menyusun dokumen sebaik-baiknya..." (KaTu, KaMut).

" Saat pertemuan dan beberapa kesempatan komitmen tim penyusun sering diingatkan dan semua berkomitmen, untuk persyaratan khusus menjadi anggota Tim memang tidak secara langsung dibuat, tapi susunan Tim sudah dianggap cukup, karena hampir semua adalah pemegang program puskesmas..." (KaPus)

" Anggota Tim yang dibuat, banyak yang senior, dan sudah sering buat perencanaan, terutama program masing-masing..." (KaMut).

" Iya kami semua siap dan sudah sering mengikuti pembinaan baik oleh kepala Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan..." (PJ1) PJ2, dan yang lainnya mengiyakan)

Kesesuaian performa terkait Legalitas dan legimitasi dapat dilihat dari kutipan diskusi sebagai berikut:

" SK Tim penyusunan ditandatangani tanggal 22 Oktober 2018 penyusunan dimulai pertemuan Tim Tanggal 5 November 2018 saat itu ada pendampingan penyusunan Dokumen BLUD..." (KaPus)

Kesesuaian performa dilihat dari observasi dokumen, ada SK TIM, Ada struktur organisasi yang menerangkan pembagian Tanggung jawab sebagai pemegang program, , ada arsip perencanaan kegiatan masing-masing pemegang program, absensi kegiatan tahapan pertemuan, ada foto kegiatan penyusunan.

b. Kinerja Anggota Tim Penyusun

Gambaran Informasi kinerja anggota terkait keterlibatan anggota tim penyusun belum sesuai dengan performa dalam setiap tahapan proses dapat dilihat dari kutipan hasil diskusi sebagai berikut:

" Semua memberi masukan dan aktif dalam setiap tahapan proses penyusunan, tetapi karena ada kepentingan kedinasan dan berhalangan, ada yang tidak mengikuti pertemuan, menyesuaikan juga dengan kegiatan pelayanan dan kegiatan pelaksanaan program..." (KaPus).

" Kadang ada juga yang tidak ikut saat pertemuan, karena ada kegiatan dilapangan yang tidak bisa ditinggalkan..." (KaTu).

" Ada kadang anggota yang izin, mungkin dinas luar,arsip daftar hadir ada..." (KoAdm)

" Saya berhalangan hadir saat pendampingan di Bandarlampung karena ada kepentingan keluarga..." (PJ5).

Beberapa kutipan pendapat menyatakan ada anggota dalam tim penyusun yang tidak hadir dalam dalam tahapan proses menjadi kelemahan proses penyusunan sebagaimana berikut:

" Akan mempengaruhi saat membuat rencana berikutnya..." (KaMut)

" Jelas pengaruhnya, kan penyusunan harus kerjasama yang baik..." (PJ1)

" Kalau semua selalu hadir terlibat penyusunan kan lebih banyak masukan..." (PJ2)

Hasil Analisa diperoleh gambaran proses penyusunan sudah menggunakan *input* yang tersedia untuk proses kegiatan yaitu pedoman acuan dan sumberdaya penyusunnya, sudah menyesuaikan dengan tuntutan kebijakan, langkah-langkah dan tahapan-tahapan proses perencanaan, perencanaan strategis dan formulasi manajemen strategis. serta perkembangan kebutuhan puskesmas. Diketahui juga gambaran performa tim penyusun sudah memadai dan kesesuaian dengan kriteria anggota tim yang dibutuhkan dalam tujuan kegiatan begitupun kesesuaian rencana, jadwal dan agenda waktu pelaksanaan.

Kesesuaian dengan kinerja/Keterlibatan anggota tim dan kehadiran dalam tiap pelaksanaan masih terdapat kelemahan dimana hasil Analisa diperoleh gambaran tidak semua tim dapat mengikuti setiap tahap proses penyusunan. Karena keterbatasan Penelitian informan yang terlibat kegiatan penyusunan hanya internal Puskesmas Talangpadang/Tim penyusun, sedangkan informan dari Dinas Kesehatan Kabupaten terkait pemantapan Renstra dan diskusi tidak dilibatkan, dan pelaksanaan FGD hanya sekali dilakukan.

PEMBAHASAN

1. Waktu Pelaksanaan.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi kegiatan pelaksanaan benar-benar dilaksanakan, ada persiapan dan perencanaan yang dilakukan, dan selesai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang dibuat. Kesesuaian ada

yang mendasari penentuan waktu pelaksanaan kegiatan proses penyusunan Renstra Puskesmas Talangpadang dan mengikuti tuntutan dan kebijakan dilihat dari beberapa hal, yaitu: (1) Pedoman siklus manajemen Puskesmas yaitu Perencanaan Puskesmas. Dalam manajemen puskesmas dari Empat pokok kegiatan yang harus dilaksanakan Puskesmas, salah satunya adalah kegiatan perencanaan (PMK No 44 tahun 2016). Selain itu pedoman yang terkait dengan siklus penyusunan sebagaimana (Permenkes RI no 75 tahun 2014).: Renstra merupakan bagian perencanaan jangka menengah/perencanaan lima tahunan, yang dokumen nya harus ada dan dibuat di Puskesmas. (2) Perubahan dan kebutuhan Puskesmas dengan berakhirnya Renstra sebelumnya bersamaan perubahan status menjadi BLUD, mengharuskan Puskesmas menyusun dan membuat Renstra berikutnya untuk tahun 2019-2023. Dasarnya Permendagri No. 79/2018 tentang BLU dan SK Bupati Tanggamus No. B294/27/2019, tentang perubahan status Puskesmas Tanggamus menjadi BLUD.

Kesesuaian dengan acuan terkait waktu pelaksanaan adalah gambaran adanya kegiatan pendahuluan dan sebagai persiapan awal untuk sebuah program kegiatan. Sesuai pendapat ahli Menurut Hani (2003) salah satu alasan penting Perencanaan merupakan titik awal bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan manajemen Puskesmas. Sesuai pula dengan Pengertian perencanaan Menurut Iwan Purwanto (2002) ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Peneliti waktu pelaksanaan dipilih menjadi fokus penelitian dapat menjadi dasar untuk objek variabel penelitian berikutnya sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu pengumpulan data, triangulasi data analisa dan konfirmasi data.

2. Prosedur Proses Penyusunan Dokumen Renstra

Dalam melaksanakan kegiatan sebagai sebuah program, proses penyusunan Dokumen Renstra harus mempunyai dasar dan pedoman terkait tuntutan kebijakan dan menjadi dasar dan arah pelaksanaan program. Kesesuaian dasar dan pedoman dalam proses penyusunan Renstra Puskesmas Talangpadang tahun 2019-2023 dalam penelitian ini diperoleh gambaran (1) Kesesuaian dengan tuntutan regulasi serta terintegrasi dengan kebijakan lembaga disemua tingkatan sebagaimana amanat UUD 45 kemudian UU Kesehatan No. 36/2009 dan diikuti oleh Permenkes, Kepmenkes diantaranya Kepmenkes RI No.128/2004 tentang kedudukan Puskesmas sebagai FKTP dan Permenkes No. 44/2016 tentang pedoman manajemen pengelolaan Puskesmas. (2) Kesesuaian dengan pedoman perencanaan, proses penyusunan Renstra Puskesmas Talangpdang sudah mengacu kepada pedoman perencanaan program-program kegiatan sebagaimana Permenkes No. 75/2004. Tentang Pedoman Puskesmas. (3) Kesesuaian proses kegiatan dengan pedoman perencanaan dan perencanaan strategis, dasar dan pedomannya adalah UU No 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Program Pembangunan Nasional /SPPN. Dimana didalam UU tersebut dijelaskan bahwa Renstra disemua tingkat lembaga adalah bagian dari Renstra Nasional.(4) Pedoman dan yang menjadi dasar kesesuaian dengan Pedoman terkait perkembangan kebutuhan organisasi Puskesmas adalah kebutuhan perubahan status Puskesmas menjadi BLUD. Dalam proses perubahan status tersebut harus di lakukan dan dipenuhi berbagai persyaratan, diantaranya adalah keharusan membuat Dokumen Rencana Bisnis Anggaran/RBA, sebagai nama lain dari Perencanaan Lima Tahun Puskesmas/Renstra, sesuai dengan pedoman teknis keuangannya (Permendagri No. 79/2018) tentang Penguatan kebijakan Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah/PK-BLUD.

Menurut peneliti sesuai pendapat beberapa ahli, proses penyusunan Dokumen Renstra Puskesmas Talangpadang sudah menggunakan pendekatan acuan teori manajmemen strategis, dimana proses perencanaannya sudah sesuai dengan unsur-unsur manajemen strategis. (1) Unsur Formulasi Tujuan. Berdasarkan hasil penelitian, Puskesmas mempunyai Visi dan misi serta tujuan yang sesuai dengan unsur manajemen strategis. Proses penetapannya melalui beberapa pertemuan yang membahas visi misi dan penggalangan komitmen dengan tujuan mengingatkan kembali tujuan utama organisasi. Menurut David (2001) dalam Ayuningtyas D (2018) Manajemen strategis merupakan seni untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya. Tahapan Formulasi strategi, meliputi proses mengembangkan visi dan misi. Menurut Yanuar & Icut (2005) Dokumen Renstra minimal memuat informasi Visi misi dan program strategis serta pengukuran kinerja.(2) Unsur mengidentifikasi kesempatan strategis dan analisa lingkungan. Gambaran Kesesuaian Proses Penyusunan Renstra Puskesmas Talangpadang tahun 2019-2023 dengan unsur menidentifikasi kesempatan strategis dan analisa lingkungan, didapatkan dari hasil penelitian Kesesuaian proses sudah menggunakan analisa dengan alat Analisa SWOT dan analisa IFE dan EFE. Yanuar & Icut (2005). Mengemukakan Perencanaan strategis dihasilkan dari sebuah proses Manajemen strategis, Perencanaan strategis tidak mengenal standar baku dan prosesnya, mempunyai variasi yang tidak terbatas. Tiap penerapan perlu merancang variasinya sendiri sesuai kebutuhan, situasi dan kondisi setempat. Meskipun demikian secara umum proses Perencanaan strategis mempunyai formulasi dan membutuhkan analisis tentang perumusan visi dan misi, tujuan, sasaran, pengkajian lingkungan baik internal maupun internal, perumusan isu-isu strategis dan program yang

berupa kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu. Armstrong dan Kotler (2008) berpendapat bahwa pengertian analisis SWOT merupakan penilaian menyeluruh yang dilakukan terhadap kekuatan, peluang, kelemahan, dan juga ancaman suatu perusahaan. Kegiatan analisis ini sangat diperlukan agar perusahaan bisa menentukan strategi yang akan dilakukan perusahaan, baik strategi promosi, strategi penjualan dan lain sebagainya. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Oportunities, Threats*). (3) Unsur pengambilan keputusan strategis, pemilihan konsep pendekatan arah keputusan strategis.

Konsep dalam proses penyusunan Dokumen Renstra Puskesmas Talangpadang tahun 2019-2023 sudah sesuai dengan unsur manajemen strategis. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran konsep yang dipilih adalah pendekatan konsep BSC dalam setiap arah keputusan strategis. Sesuai dengan Kaplan & Norton (2000). BSC sebagai inti sistem Manajemen strategis memperluas sasaran strategis yang ditetapkan pada Renstra dalam empat *persepektif*, yaitu *Perspektif Finansial/keuangan*, *persepektif pelanggan*, *proses bisnis/intern*, *pembelajaran dan pertumbuhan*. Pada masing-masing *perspektif* dianalisis dan ditentukan berbagai tujuan, ukuran, target, dan inisiatif program strategis yang perlu dilakukan berdasarkan visi dan strategi yang telah di formulasikan Duncan (1996) dalam Ayungtias D (2018) mendefinisikan rencana strategis sebagai suatu proses yang digunakan untuk menelaah situasi dan mengembangkan tata cara pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Kesesuaian dengan teori perencanaan dan perencanaan strategis. Dapat diperoleh dari hasil penelitian diperoleh gambaran kesesuaian dengan tahapan perencanaan dan strategis, dimulai dari kegiatan pertemuan-pertemuan pendahuluan, menyusun jadwal dan agenda kegiatan, memakai metode dalam pengumpulan data, proses data dan analisa dan dijadikan

bahan rancangan awal penulisan proses penyusunan dokumen, dan tahapan penyusunan lembar kerja, termasuk pemakian format umum dan format kebutuhan puskesmas. Sesuai dengan pendapat dan Pandangan-pandangan para ahli tentang prinsip-prinsip Perencanaan strategis diperkaya oleh Bryson (2004) yang menggambarkan proses Perencanaan strategis terdiri dari delapan langkah yaitu : (1) Memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis (2) Mengidentifikasi mandat organisasi (3) Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi (4) Menilai lingkungan eksternal peluang dan ancaman (5) Menilai lingkungan internal, kekuatan dan kelemahan (6) Mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi (7) Merumuskan strategis untuk mengelola isu-isu (8) Menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan.

Sebagai sebuah kegiatan proses penyusunan harus direncanakan dengan baik, tahap awal dari proses adalah persiapan dan pendahuluan, sesuai dengan pernyataan (Banghart & Trull), proses perencanaan harus melalui tahapan- tahapan: (1) Pendahuluan (2) Mengidentifikasi permasalahan pendidikan (3) Analisis area masalah perencanaan (4) Penyusunan konsep dan rencana (5) Mengevaluasi rencana (6) Menentukan rencana (7) Penerapan rencana (8) Rencana umpan balik.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari Renstra SKPD. Renstra memuat rencana pengembangan layanan, strategis dan arah kebijakan, rencana program dan kegiatan, rencana keuangan, tahapan dan langkah-langkah penyusunan dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) Tahapan konsolidasi tim penyusunan (2) Tahapan penyusunan jadwal dan agenda kegiatan (3) metode pengumpulan data proses dan analisa sebagai bahan rancangan awal penulisan proses penyusunan (4) Tahapan penyusunan lembar kerja.

Kesesuaian Proses penyusunan dengan sumberdaya yang terlibat penyusunan/Tim penyusun. diperoleh gambaran proses penyusunan sudah

sesuai dan menggunakan sumberdaya/tim penyusun memadai dengan kriteria anggota tim yang dibutuhkan dalam tujuan kegiatan. Penunjukan anggota Tim Penyusun berasal dari unsur-unsur manajerial Puskesmas (1) Kepala Puskesmas (2) Kepala Tata Usaha (3) Kepala Puskesmas Pembantu (4) Ketua Mutu (5) Koordinator kelompok kerja administrasi (6) Koordinator Upaya Kesehatan Perorangan (7) Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (8) Penanggung jawab program-program Puskesmas. Adapun unsur staff yang ditunjuk lainnya adalah sesuai dengan kebutuhan proses yang menguasai bidang administrasi, keterampilan pengetikan komputer dan membantu bidang arsip dan dokumentasi. Banghart & Trull (1973) Proses perencanaan melalui tahapan: (1) Pendahuluan (2) Mengidentifikasi permasalahan pendidikan (3) Analisis area masalah perencanaan (4) Penyusunan konsep dan rencana (5) Mengevaluasi rencana (6) Menentukan rencana (7) Penerapan rencana (8) Rencana umpan balik. Prinsip perencanaan yang baik memenuhi dan menggambarkan keadaan sekarang, keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan, kegagalan masa lampau, potensi tantangan dan kendala yang ada, kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang analisis. Dalam perencanaan juga harus menggambarkan dan mengikut sertakan pihak-pihak terkait, memperhatikan komitmen dan mengkoordinasikan pihak-pihak terkait dan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistis, legalistis dan praktis.

3. Kelemahan Proses penyusunan terkait kesesuaian performa dan kinerja tim penyusunan dengan tujuan kegiatan

Menurut peneliti dan hasil penelitian kinerja sumber daya yang terlibat dalam proses penyusunan diketahui masih ada belum kesesuaian antara performa dan kinerja tim penyusun sesuai dengan kebutuhan tujuan kegiatan terkait tidak

semua tahapan proses penyusunan diikuti oleh semua anggota tim penyusun. Belum sesuai kinerja anggota dalam proses penyusunan, akan mempengaruhi hasil kegiatan tim penyusunan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut stufflebeam dalam (Sugiyono 2018). Penelitian terhadap proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan kapan program dilaksanakan, bagaimanakah prosedur melaksanakan program, bagaimana performan/kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, apakah program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai jadwal, apakah kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan program.

Pengaruh hasil kegiatan terkait belum sesuai kinerja Sumber daya yang terlibat dalam penyusunan akan mempengaruhi pemahaman bentuk perencanaan lain. Menurut Hani (2003) mengemukakan bahwa ada tiga alasan tentang pentingnya Renstra: (1) Memberikan kerangka dasar dalam penyusunan perencanaan lainnya. (2) Akan mempermudah pemahaman bentuk perencanaan lainnya. (3) Titik awal bagi pemahaman dan penilaian kegiatan-kegiatan bagi manajer dan organisasi.

Ketidak ikut serta anggota dalam setiap tahapan penyusunan juga akan mempengaruhi tujuan kegiatan karena tidak sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan yang baik. sesuai dengan kesimpulan diskusi ketidak hadirannya akan menjadi kelemahan langkah-langkah proses terutama tahapan konsolidasi, mempermudah komunikasi, tanggung jawab, kerja sama, advokasi, masukan yang diharapkan dari kemampuan teknis perencanaan anggota tim penyusunan.

Karena keterbatasan penelitian, hanya sumberdaya Internal Puskesmas berupa Tim penyusun dan sebagian staf Puskesmas yang terlibat dalam proses penyusunan yang dijadikan objek pengamatan. Sedangkan lintas sektor, Masyarakat yang memberikan masukan serta pembina dari Dinas Kesehatan

Kabupaten untuk pemantapan Renstra tidak melibatkan menjadi objek dalam penelitian kesesuaian performa/kinerja semua yang terlibat dalam proses

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat didapatkan kesimpulan: (1) Proses penyusunan Dokumen Renstra Puskesmas Talangpadang tahun 2019-2023 sudah menyesuaikan dengan dasar dan dijadikan Pedoman berupa regulasi dan kebijakan yang terintegrasi dengan tuntutan kebijakan dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru Puskesmas. (2) Proses penyusunan Dokumen Renstra sudah menyesuaikan langkah-langkah tahapan dengan acuan, yaitu pendekatan teori perencanaan, perencanaan strategis dan formulasi teori manajemen strategis. (3) Sumberdaya yang terlibat dalam penyusunan/tim penyusun sudah sesuai dan memadai untuk mencapai tujuan kegiatan terkait performa dan kriteria anggota tim penyusunan. Masih terdapat kelemahan dalam proses penyusunan terkait tidak kesesuaian kinerja, kehadiran/keikutsertaan dan keterlibatan dalam setiap tahapan penyusunan dan mempengaruhi tujuan kegiatan.

SARAN

1. Institusi Universitas Malahayati.

Diharapkan untuk dapat menambah referensi dan literatur mengenai penelitian kualitatif khususnya metode penelitian evaluasi dengan pendekatan penelitian kualitatif dibidang kesehatan masyarakat, agar membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian, terutama minat penelitian Evaluasi.

2. Puskesmas Talangpadang sebagai tempat penelitian

Berdasarkan kelemahan dalam proses penyusunan sebaiknya perlu dilakukan beberapa hal: (1) Penguatan kembali komitmen, konsolidasi Tim penyusunan Renstra (2) Mempertimbangkan untuk meagendakan kegiatan tahapan Evaluasi manajemen strategis di tahun 2021. dengan tujuan Meningkatkan

pemahaman tujuan organisasi, peningkatan pemahaman pedoman dan acuan-acuan terbaru. menyesuaikan pencapaian dan perubahan tahapan Implementasi Renstra yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2019. Proses penyusunan yang akan datang dapat benar-benar sesuai dengan tujuan program kegiatan dan memperoleh Dokumen Renstra Puskesmas yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan perkembangan organisasi sehingga dapat menjadi sebuah pedoman, acuan dari perencanaan lainnya.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian evaluasi lebih luas dan lebih lengkap bukan hanya terhadap proses penyusunan, tetapi melakukan penelitian evaluasi lengkap terhadap konteks, Input, Proses dan output suatu program atau kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Hidayat (2010), *Penelitian Kualitatif*. (diunduh 15 oktober 2018 di <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>).
- Ayuningtyas D (2018). *Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan*. PT Grfindo persada. Jakarta.
- Bappenas (2006), *Kedudukan/posisi Renstra-Kementrian Lembaga*. Jakarta
- Benfrizs C Reynolds Malau. (2009). *Rencana Strategis (Renstra)*. (di unduh 20 Agustus 2018 di <https://benfrizsmalau.wordpress.com/2009/11/23/rencana-strategi-renstra/>)
- Bungin. B (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bupati Tanggamus No. B.294/27 (2019), *Surat Keputusan Bupati Tanggamus Penetapan BLUD Puskesmas Tanggamus*. Tanggamus.
- Departemen Kesehatan RI (2005). *Pengantar Kesehatan Perkotaan*. Jakarta

- Iwan Purwanto. (2012) .*Manajemen strategi*, YRAMA YUDA . 2012
- Ivan Agusta (2009). *Analisa Data Kualitatif* (di unduh 20 September 2018 di <https://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivan-pengumpulan-analisis-data-kualitatif>)
- JamesAstoner (2012). *Penting nya perencanaan Strategis* (di unduh 20 Agustus 2018 di <http://StudyManajemen.blogspot.Com/2012/09/pentingnya-perencanaan-Strategis.html>. 1 september 2012)
- Kemendes RI (2015). *Pedoman Akreditasi Puskesmas*.Jakarta
- Kemendes RI (2016). *Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta.
- Kemendes RI (2016). Permenkes RI No. 44/2016. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat* Dinkes Tanggamus 2018.
- Kepmenkes RI No.128 (2004), *Tingkat dan kedudukan FKTP Puskesmas*.Jakarta.
- Permenkes RI No. 75 (2014).*Tentang Puskesmas*.Jakarta.
- Permendagri RI No 79 (2018) *Tentang Badan Layanan Umum/BLU*. Jakarta
- SWOT Analysis* .Beberapa Pengertian para ahli, (dikutip pada tanggal 15 Oktober 2018 di <http://pengertianparaahli.com/pengertian-contoh-analisis-swot/>).
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*: ALFABETA. Bandung
-(2018) *Metode Penelitian Evaluasi* (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan kombinasi). ALFABETA. Bandung.
- Suprpto H (2017) *Metodelogi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Gosyen Publishing. Jogjakarta.
- Sutopo, HB (2006), *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.MaixelSH, *Hak Asasi Manusia (Universal declaration of Human Right 1948)*,diunduh 20 /8/2018 . <https://maixelsh.files.wordpress.com/2011/02/21>.
- Undang-Undang No. 36 (2009), *Tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Undang-Undang No.25 (2004), *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta
- UPTD Puskesmas Talangpadang (2013). *Rencana Strategis UPTD Puskesmas Talangpadang 2013-2018*. Tanggamus.
- UPTD Puskesmas Talangpadang (2018). *Rencana Strategis UPTD Puskesmas Talangpadang 2019-2023*. Tanggamus.
- Yanuar & Icut (2015) *Pengelolaan Keuangan BLU/BLUD*.UPP STIM YKPN. Jogjakarta.
- Yusrizalfirzal,*Konsep Dasar Perencanaan*, diunduh 08 Agustus 2018 <https://yusrizalfirzal.wordpress.com/2010/11/11/konsep-dasar-perencanaan>